

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA  
PEMBUAT TAHU DI KOPTI SEMANAN KALIDERES TAHUN  
2020**

**OLEH**

**REVANI MALIDA**

**1605015039**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA  
PEMBUAT TAHU DI KOPTI SEMANAN KALIDERES TAHUN  
2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH:**

**REVANI MALIDA**

**1605015039**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Revani Malida

NIM : 1605015039

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Proposal: Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil di pertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 10 September 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Arif Setyawan S,KM. M.Kes

(  )

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Revani Malida

NIM : 1605015039

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

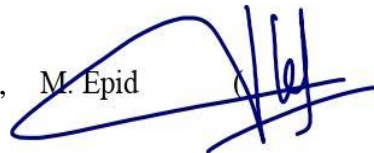
Judul Proposal: Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil di pertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Penguji I : Izza Suraya, SKM, M. Epid



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Revani Malida

NIM : 1605015039

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

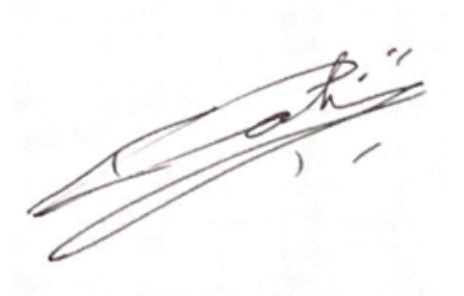
Judul Proposal: Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil di pertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 8 September 2020

TIM PENGUJI

Penguji II : Cornelis Novianus, SKM, MKM



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3)**

Skripsi, Juli 2020

Revani Malida,

**“Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Dermatitis Kontak pada  
Pekerja Pembuat Tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020”**

**mmxx + 99 halaman, 34 tabel, 6 gambar + 25 lampiran**

**ABSTRAK**

Dermatitis kontak merupakan dermatitis yang disebabkan oleh bahan atau substansi yang menempel pada kulit. Gejala yang diakibatkan dari dermatitis kontak iritan diantaranya kulit kering, pecah-pecah, kulit merah, bengkak, dan gejala dermatitis kontak alergi yaitu gatal, kulit menjadi kering dan dapat terjadi hipermeimantasi. Dermatitis kontak akibat kerja yang masih ditemukan di pekerja industri informal salah satunya pekerja pembuat tahu. Untuk itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah tentang gejala dermatitis kontak yang dialami para pekerja pembuat tahu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel diambil secara sampel jenuh yang berjumlah 80 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan wawancara, analisis pada penelitian ini ialah analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi Square*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan APD  $Pvalue=0,019$ , *personal hygiene*  $Pvalue=0,044$ , pengetahuan  $Pvalue=0,034$ , lama kerja  $Pvalue=0,004$  dengan gejala dermatitis kontak. Hasil yang tidak signifikan antara jenis kelamin  $Pvalue=0,604$ , usia  $Pvalue=0,707$ , masa kerja  $Pvalue=0,302$ , suhu  $Pvalue=0,132$ , lama kontak  $Pvalue=0,376$  dengan gejala dermatitis kontak. Saran yang diberikan ialah pada pekerja harus menjaga *personal hygiene* yang baik, menggunakan APD berupa sarung tangan karet dan sepatu boots pada saat bekerja, pabrik tahu diberikan ventilasi alami agar suhu panas naik kedalam saluran ventilasi, peneliti lebih lanjut, dapat melakukan uji tempel untuk hasil yang lebih akurat mengenai gejala dermatitis dan melakukan pengukuran konsentrasi bahan kimia dan menambahkan variabel serta sampel agar didapatkan hasil yang lebih bervariasi.

**Kata kunci:** Dermatitis kontak, gejala dermatitis, pekerja pembuat tahu.

**UNIVERSITY of MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
PUBLIC HEALTH GRADUATE PROGRAM  
SPECIALIZATION OCCUPATIONAL SAFETYHEALTH (K3)**

*Skripsi, May 2020*  
Revani Malida,

***" Factors Associated with Complaints of Contact Dermatitis in Tofu Maker Workers at Kopti Semanan Kalideres in 2020"***  
***mmxx + 99 pages, 34 tables, 6 pictures + 25 attachments***

**ABSTRACT**

Contact dermatitis is dermatitis caused by a substance or substance that sticks to the skin. Symptoms resulting from irritant contact dermatitis include dry, cracked skin, red skin, swelling, and symptoms of allergic contact dermatitis, namely itching, dry skin and hypermeimentation may occur. Occupational contact dermatitis that is still found in informal industry workers is one of them who make tofu. For this reason, the problem to be examined in this study is about the symptoms of contact dermatitis experienced by tofu maker workers. In this study using daimbil sampling technique with saturated samples totaling 80 respondents. The instrument in this study used a questionnaire with a method, the analysis in this study was univariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis using the Chi Square statistical test. From the results of the research that has been done that there is a significant relationship between the use of PPE pvalue = 0.019, personal hygiene p value = 0.044, knowledge pvalue = 0.034, work time pvalue = 0.004 with symptoms of contact dermatitis. The insignificant results between sexes were Pvalue = 0.604, age pvalue = 0.707, tenure pvalue = 0.302, temperature pvalue = 0.132, length of contact pvalue = 0.376 with symptoms of contact dermatitis. The advice given is that workers must maintain good personal hygiene, use PPE in the form of rubber gloves and boots while working, tofu factories are given natural ventilation so that hot temperatures rise into the ventilation ducts, further researchers can do a patch test for the best results. more accurate about the symptoms of dermatitis and measure the concentration of chemicals and add variables and samples to get a more varied result.

***Keywords:*** *contact dermatitis, dermatitis symptoms, tofu making worker.*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Dermatitis kontak .....	7
1. Definisi.....	7
2. Jenis Dermatitis Kontak .....	7
a. Dermatitis Kontak Iritan.....	7
b. Dermatitis Kontak Alergi .....	7
3. Gejala Klinis.....	8



4. Diagnosis Klinis .....	9
B. Faktor-faktor yang Berhubungan .....	10
1. Faktor Kimia.....	10
2. Faktor Lingkungan.....	12
a. Masa Kerja.....	12
b. Lama Kontak.....	12
c. Frekuensi Kontak .....	12
d. Musim.....	12
e. Suhu.....	13
f. Kelembaban .....	14
g. Keringet .....	14
h. Substansi Kimia Teknis.....	14
i. Tanaman .....	14
3. Faktor Individu .....	14
a. Jenis Kulit .....	14
b. Usia.....	14
c. Jenis Kelamin.....	15
d. Riwayat Atopi .....	15
e. Riwayat Alergi.....	15
f. Riwayat Penyakit Kulit.....	15
g. Pengetahuan .....	16
4. Faktor Perilaku .....	16
a. <i>Personal Hygiene</i> .....	16
b. Penggunaan APD .....	16
c. Pengobatan Topikal.....	16
d. Industri Pembuatan Tahu.....	16
C. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko .....	23
D. Diagnosis Penyakit Akibat Kerja .....	24
E. Kerangka Teori .....	25

**BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS**

A. Kerangka Konsep .....	26
B. Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis .....	29

**BAB IV METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	31
B. Lokasi dan Waktu.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Pengumpulan Data .....	32
E. Pengolahan Data.....	33
F. Analisis Data.....	35

**BAB V HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	37
B. Analisis Univariat.....	38
1. Gejala Dermatitis Kontak.....	39
2. Jenis Kelamin .....	39
3. Usia .....	40
4. Masa Kerja .....	40
5. Lama Kerja .....	41
6. Lama Kontak .....	42
7. Penggunaan APD.....	42
8. <i>Personal Hygiene</i> .....	43
9. Pengetahuan.....	43
10. Suhu .....	44
11. Rekapitulasi Analisis Univariat .....	45
C. Analisis Bivariat.....	45
1. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	46
2. Hubungan Usia Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	47

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	47
4. Hubungan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	48
5. Hubungan Lama Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak.....	49
6. Hubungan Penggunaan APD Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	50
7. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	51
8. Hubungan Suhu Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	52
9. Hubungan Lama Kontak Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	53
10. Rekapitulasi Analisis Bivariat .....	53

## BAB VI PEMBAHASAN

A. Dermatitis Kontak .....	54
B. Jenis Kelamin .....	55
C. Usia .....	56
D. Pengetahuan .....	56
E. Masa Kerja .....	57
F. Lama Kerja .....	58
G. Penggunaan APD .....	58
H. <i>Personal Hygiene</i> .....	59
I. Suhu .....	60
J. Lama Kontak .....	61
K. Keterbatasan Peneliti .....	61

## BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Dermatitis Kontak Iritan (DKI) Dan Dermatitis Kontak Alergi (DKA) .....	8
Tabel 2.2 Beberapa Bahan Kimia Yang Mempunyai Potensi Iritasi Dan Sensitasi Pada Kulit .....	10
Tabel 2.3 Perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) .....	16
Tabel 2.4 Skala Penilaian Risiko .....	23
Tabel 2.5 Skala Klasifikasi Tingkat Risiko.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 5.1 Tahapan Proses Kerja Pabrik Tahu Beserta Bagian Kerja .....	38
Tabel 5.2 Distribusi Gejala Dermatitis Pada Pekerja Pembuat Tahu .....	39
Tabel 5.3 Distribusi Jenis Kelamin Pada Pekerja Pembuat Tahu.....	39
Tabel 5.4 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Usia Pekerja Pembuat Tahu.....	40
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kategori.....	40
Tabel 5.6 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Masa Kerja.....	40
Tabel 5.7 Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja Kategori .....	41
Tabel 5.8 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Lama Kerja .....	41
Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kerja Kategori.....	41
Tabel 5.10 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Lama Kontak .....	42
Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kontak Kategori .....	42
Tabel 5.12 Distribusi Responden Berdasarkan Penggunaan APD Kategori.....	43
Tabel 5.13 Distribusi Responden Berdasarkan <i>Personal Hygiene</i> Kategori .....	43
Tabel 5.14 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Pengetahuan.....	43
Tabel 5.15 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kategori .....	44
Tabel 5.16 Nilai-Nilai Statistik Berdasarkan Suhu.....	44
Tabel 5.17 Distribusi Responden Berdasarkan Suhu Kategori.....	44
Tabel 5.18 Rekapitulasi Analisis Univariat.....	45
Tabel 5.19 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Gejala Dermatitis Kontak.....	46
Tabel 5.20 Hubungan Usia Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	47

Tabel 5.21 Hubungan Pengetahuan Dengan Gejala Dermatitis Kontak.....	47
Tabel 5.22 Hubungan Masa Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak.....	48
Tabel 5.23 Hubungan Lama Kerja Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	49
Tabel 5.24 Hubungan Penggunaan APD Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	50
Tabel 5.25 Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Gejala Dermatitis Kontak.....	51
Tabel 5.26 Hubungan Suhu Dengan Gejala Dermatitis Kontak.....	52
Tabel 5.27 Hubungan Lama Kontak Dengan Gejala Dermatitis Kontak .....	53
Tabel 5.28 Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat Ukur Thermometer Hygrometer Digital.....	13
Gambar 2.2 Alur Pembuatan Tahu .....	18
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Skema Kerangka Konsep .....	26
Gambar 4.1 Rumus <i>Chi Square</i> .....	35
Gambar 5.1 Salah Satu Proses Pembuatan Tahu .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner.....	
Lampiran Output Analisis .....	
Lampiran Denah Lokasi Pabrik.....	
Lampiran Surat Izin Penelitian .....	
Lampiran Hasil Turnitin.....	
Lampiran Dokumentasi.....	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya dalam menciptakan suasana aman, nyaman dan sehat untuk meningkatkan produktivitas yang setinggi-tingginya. Jika lingkungan kerja aman, nyaman dan sehat maka setiap orang dapat menjalankan pekerjaannya. Jika lingkungan kerja terdapat tempat berbahaya dan dapat menyebabkan kecelakaan kerja hingga penyakit akibat kerja maka dapat mengakibatkan produktivitas suatu perusahaan menurun. Menurut (ILO, 2017) setiap tahun terdapat lebih dari 250 juta kecelakaan di lingkungan kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya yang terdapat di tempat kerja.

Berdasarkan risiko dalam kesehatan dan keselamatan kerja adalah terjadinya Penyakit Akibat Kerja (PAK). Penyakit Akibat Kerja yaitu penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan atau lingkungan kerja (PP No 7 Tahun 2019). Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan dan kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian. Antisipasi ini dapat dilakukan semua pihak dengan menyesuaikan antara pekerja, proses kerja, dan lingkungan kerja. Penyakit akibat kerja yang paling sering ditemukan salah satunya yaitu dermatitis kontak akibat kerja (Saftarina, 2015). Apabila dihubungkan dengan jenis pekerjaan, dermatitis kontak dapat terjadi pada hampir semua pekerjaan. Biasanya penyakit ini menyerang orang-orang yang bekerja di sektor industri seperti percetakan, perawatan kecantikan, perawatan rambut, tenaga kesehatan, pekerja industri makanan dan juga di bidang pertanian (Behroozy & Keegel, 2014).

Menurut Prishandie (2011) sekitar 90% penyakit kulit akibat kerja pada negara maju merupakan dermatitis kontak, baik itu iritan maupun alergik. Bila dihubungkan dengan jenis pekerjaan, dermatitis kontak dapat terjadi pada semua pekerjaan. Insiden dari penyakit kulit akibat kerja di



beberapa negara adalah sama yaitu 50-70 kasus per 100.000 pekerja pertahun (Anshar *et al.*, 2016). Di Indonesia menurut studi epidemiologi yang telah dilakukan memperlihatkan data bahwa 97% dari 389 kasus adalah dermatitis kontak, yang terbagi menjadi 66,3% untuk kejadian dermatitis kontak iritan dan 33,7% untuk kejadian dermatitis kontak alergi (Nanto, 2015).

Dermatitis kontak terbagi menjadi dua jenis, yaitu dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi. Gejala yang diakibatkan dari dermatitis kontak iritan diantaranya kulit kering, pecah-pecah, kulit merah, bengkak serta timbul papula. Gejala lain yang disebabkan oleh dermatitis kontak alergi yaitu gatal, kulit menjadi kering dan dapat terjadi hiperpigmentasi (Marliza, 2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ernasari (2012) pekerja yang menderita gatal-gatal ditangan dan kakinya dampak kontak langsung dan bahan pembuat tahu.

Pada penelitian Ferdian (2012) menyebutkan adanya faktor dari luar yang memiliki hubungan serupa kelainan kulit ialah waktu kontak dan faktor dalam yang serupa memiliki hubungan kelainan kulit yaitu kejadian penyakit kulit. Faktor individu yaitu usia > 30 tahun 7 kali lebih risiko terserang penyakit dermatitis kontak akibat kerja dibandingkan usia < 30 tahun, sedangkan pada penelitian Rahmi Garmini (2014) menyebutkan bahwa faktor penyebab dermatitis kontak iritan yang berhubungan yaitu masa kerja, lama kerja, dan penggunaan APD.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2016) mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak pada pekerja di pabrik tahu desa suka maju binjai mengatakan bahwa ditemukan untuk bahan kimia yang dicampurkan pada pembuat tahu pada saat proses penggumpalan yaitu asam cuka 90%  $\text{CaSO}_4$  sulfat kapur yang dibakar kemudian di tumbuk menjadi tepung halus untuk pembuatan tahu putih, sedangkan bahan penggumpal untuk tahu kuning adalah air garam dari laut, dan untuk tahu pong atau tahu goreng sebagai penggumpal digunakan *whey*

yaitu cairan sisa yang telah dipisahkan disimpan selama 24 jam atau sering disebut sebagai tahu basi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2020 pada pekerja pembuat tahu bahwa terdapat gejala dermatitis yang dialami pekerja. Dengan gejala yang sering dialami adalah kutu air dan kulit kemerahan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu dengan alat ukur berupa kuesioner dan *Thermometer Hygrometer* HTC-1 untuk pengukuran suhu lingkungan guna mencegah atau mengurangi penyakit yang ditimbulkan akibat kurangnya pengetahuan pada pekerja.

## **B. Rumusan Masalah**

Dermatitis kontak akibat kerja adalah penyakit akibat kerja yang masih ditemukan di pekerja industri informal salah satunya di pekerja pembuat tahu, para pekerja mengaku mengalami gejala dermatitis akibat kontak langsung dengan bahan pembuat tahu.

Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan dari beberapa pekerja mengalami gejala dermatitis seperti kutu air dan kulit kemerahan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020”.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- b. Diketahui gambaran karakteristik jenis kelamin pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- c. Diketahui gambaran pengetahuan pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- d. Diketahui gambaran penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- e. Diketahui gambaran *personal hygiene* pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- f. Diketahui gambaran lama kerja pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- g. Diketahui gambaran masa kerja pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- h. Diketahui gambaran suhu pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- i. Diketahui gambaran lama kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- j. Diketahui adanya hubungan antara usia dengan terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- k. Diketahui adanya hubungan antara pengetahuan dengan terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- l. Diketahui adanya hubungan antara masa kerja dengan terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020

- m. Diketahui adanya hubungan antara lama kerja pekerja dengan terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- n. Diketahui adanya hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- o. Diketahui adanya hubungan antara *personal hygiene* dengan terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020
- p. Diketahui adanya hubungan antara suhu dengan terjadinya gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat ini terdiri dari manfaat untuk insitusi terkait, manfaat untuk Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof .DR.Hamka dan manfaat bagi peneliti lain:

##### **1. Untuk Pekerja**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi tentang faktor-factoryang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020. Penelitian ini dapat digunakan data gambaran gejala dermatitis kontak serta faktor-faktor yang berhubungan digunakan sebagai masukan atau pertimbangan dalam mengatasi gejala dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu.

##### **2. Untuk FIKes UHAMKA**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi tentang faktor-factoryang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020. Penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga pengajar, mahasiswa

dan alumni UHAMKA sebagai bagian dari materi proses belajar dan mengajar di UHAMKA.

### **3. Untuk Peneliti Lain**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk data dan informasi faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres tahun 2020. Data dan informasi ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ide penelitian dalam memperkaya referensi peneliti selanjutnya.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan keluhan Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Kopti Semanan Kalideres Tahun 2020. Sasaran pada penelitian adalah pekerja pembuat tahu di Kopti Semanan Kalideres Tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah *Cross Sectional* karena pada penelitian variabel dependen dan variabel independen diamati dalam satu waktu yang sama. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh secara observasi, wawancara menggunakan kuesioner dan menggunakan alat ukur Thermometer Hygrometer Digital HTC-1 untuk mengukur suhu di dalam ruangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam D, Perry, Trafeli JP, 2009 *Hand Dermatitis Review of Etiology, Diagnosis, and Treatment*, JABFM.
- Adams G., Boies L., Highler P., 1998. *Buku Ajar Penyakit THT*. Edisi 6. Jakarta : EGC. pp. 196-8.
- Adella Riza, Dkk, 2010. *Hubungan Suhu Lingkungan Kerja Dengan Kadar Asam Urat Urin Pekerja Peleburan (Furnace) PT. INCO*, Jurnal UKMI vol 6 No. 2, April 2010.
- American Academy of Dermatology, 2010. *Heat, Humidity, and Emotions: Possible Triggers for Atopic Dermatitis 2010*. Tersedia di [www.Skincarephysicians.com/eczemanet/heat\\_humidity.html](http://www.Skincarephysicians.com/eczemanet/heat_humidity.html) diakses 22 Februari 2020.
- Andriani, Rini, 2016, *Faktor-faktor Yang Berhubungan Terjadinya Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di Pabrik Tahu Desa Suka Maju Binjai Tahun 2016*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Anshar R, Pramuningtyas R, Usdiana D. 2016. *Hubungan pekerja basah dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada petugas kesehatan di Rumah Sakit X Tanjung, Tabalong, Kalimantan Selatan*. Biomedika. 8(2): 25–30.
- Behroozy A, Keegel TG. 2014. Wet-work exposure: A main risk factor for occupational hand dermatitis. *Safety and Health at Work*. 5(4): 175–180.
- Cohen, DE, 1999, *Occupational Dermatoses In: di Berardinis LJ, editors. Handbook of Occupational Safety and Health Second Edition*, Canada.
- Cohen DE, Jacob SE. Allergic Contact Dermatitis. Dalam: Wolf K, Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrist BA, Paller AS, Leffel DA, ed. *Flitzpatrick's Dermatology in General Medicine* Edisi Ke-7. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc, 2008. h. 136-44 .
- Cronin E, 1980. *Contact Dermatitis*. Edinburgh London and New York : Churchill Livingstone.

- Djuanda S, Sularsito SA. *Dermatitis Atopik. Dalam: Djuanda A, editor. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Edisi ke- 6. Jakarta: FK UI; 2002. h.138-47.
- Enasari, 2012, *Pengaruh Penyuluhan Dermatitis Kontak terhadap Pengetahuan dan Sikap Perajin Tahu di Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, diakses 14 Januari 2020 (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/32834>).
- F. A. Fauzi (2014) “ThermoHygrometerProject.” Poltekkes Kemenkes Surabaya.
- Fatma Lestari dan Hari Suryo Utomo, 2007, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja di PT Inti Pantja Press Industri*, Makara Kesehatan, Vol. 11, No. 2, Desember 2007.
- Ferdian, Riska, 2012, *Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pembuat Tahu Ciputat dan Ciputat Timur Tahun 2012*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Garmini, Rahmi, 2012, *Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Pabrik Tahu*, Makara Kesehatan, Vol. 9, No 2, Desember 2018
- Garmini, Rahmi. 2014. *Analisis Faktor Penyebab Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja Pabrik Tahu Primkopti Unit Usaha Kelurahan Bukit Sangkal Palembang*. [Skripsi Ilmiah]. Palembang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Gozan M, 2010, *Keselamatan Kerja dalam Industri Kimia*, diakses 16 Januari 2020, (<http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/11/a9e81a52a3311b99b67541c50967dc45e6b9cec.pdf>).
- Harijono Kariosentono, 2006, *Dermatitis atopik ( eksema )*, Solo : UNS Press.
- Haryoga, I Made, 2009, *Sakit Kulit Karena Pekerjaan bagian I*, diakses 16 Januari 2020 (<http://imadeharyoga.com/2009/01/sakit-kulit-karena-pekerjaan-bagian-ii/>).



- IKI, 2009, *Mengenal Jenis Alat Pelindung Diri (APD)*, diakses 17 Januari 2020, (<http://industrikimia.com/tutorial/mengenal-jenis-alat-pelindung-diri-apd>).
- International Labour Office, 2017. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas*. Jakarta International Labour Office.
- Info Tahu, 2013, *Cara Membuat Tahu*, diakses pada 17 Januari 2020, (<https://infotahu.wordpress.com/2013/11/21/48/>).
- Jan Tambayong, 2000, *Patofisiologi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Kusuma, D. S. (2009). *Gejala Dermatosis Kontak*. Jakarta: Sagung Seto.
- Kusuma, D. S. (1996). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan* . Jakarta: Sagung Seto.
- Lestari dan Utomo. 2007. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak pada Pekerja di PT Inti Pantja Press Industri*. Makara Kesehatan, Vol 11, No.2, Desember 2007 :61-68.
- Lestari F, Nuraga W, Kurniawidjaja LM. 2007. *Dermatitis kontak pada pekerja yang terpajan dengan bahan kimia di perusahaan industri otomotif kawasan industri Cibitung Jawa Barat*. Makara Kesehatan. 12(2): 63-69.
- Marliza, 2013, *Gejala Dermatitis Kontak*, diakses 22 Februari 2020. Mawarli Harahap, 1990, *Penyakit Kulit*, PT Gramedia, Jakarta.
- Mulyaningsih R, 2005, *Faktor Risiko Terjadinya Dermatitis Kontak Pada Karyawan Salon*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Nanto SS. 2015. *Kejadian timbulnya dermatitis kontak pada petugas kebersihan*. *Majority*. 4(8), 147–152.
- Notoatmodjo S. 2012. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuraga, Wisnu, Fatma Lestari dan L. Meily Kurniawidjaja, 2008, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja yang Terpajan dengan Bahan Kimia di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat*, Makara Kesehatan, Vol. 12, No. 2, Desember 2008.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Patrick Davey, 2006, *At a Glance Medicine*, Erlangga, Jakarta.



- Permenkes No. 70 tahun 2016, *Nilai Ambang Batas Iklim Kerja*, diakses 24 Januari 2020.
- Permenker No. 9 tahun 2019, *Nilai Ambang Batas Lingkungan Kerja*, diakses 24 Januari 2020.
- PP No. 7 tahun 2019, *Penyakit Akibat Kerja*, diakses 22 Februari 2020.
- Prisandhie, A. 2011. *Faktor yang berhubungan dengan Keluhan Dermatitis pada Pekerja Pencuci Sepeda Motor dan Mobil di Sepanjang Jalan Mulyorejo Tahun 2011*. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya.
- Retnoningsih A, 2017. *Analisis faktor-faktor kejadian dermatitis kontak pada nelayan Semarang*, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Saftarina, F., Sibero, H.T., Aditya, M., Dinanti, B.R. 2015, *Prevalensi Dermatitis Kontak Akibat Kerja dan Faktor yang Mempengaruhinya pada Pekerja Cleaning Service di Rumah Sakit Abdul Moeloek*, Fakultas Kedokteran UNILA, Lampung, hal 19-25, diakses pada 20 May 2017, dari: [fk.unila.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/4.pdf](http://fk.unila.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/4.pdf).
- Sigfrid, F, 1988, *Kontak Dermatitis*, Terjemahan oleh Andri Hartono, Yayasan Esentia Medica.
- Siregar, RS, 2009, *Dermatitis Akibat Kerja*, SMF Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Siregar RS . 2006 . *Akne Vulgaris Atlas Berwarna Saripati Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Situmeang,S.M.F. 2008. *Analisa Dermatitis Kontak pada Pekerja Pencuci Botol di PT, X Medan tahun 2008*. Makara Kesehatan.EGC. Jakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suria Djuanda, 2010, *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

- Suryani, Febria, 2011, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Pekerja PT Cosmar tahun 2011*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Susanty E. 2015. Hubungan Personal Hygiene dan Karakteristik Individu terhadap kejadian dermatitis pada petani rumput laut di Dusun Puntondo Kabupaten Takalar [Skripsi]. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Tarwaka, (2014), *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*, Edisi II dengan Revisi, Cetakan 1-2014, Harapan Press, Surakarta.
- Widiantoko, 2010, *Proses Pembuatan Tahu*, diakses 24 Januari 2020, (<https://lordbroken.wordpress.com/2010/07/16/proses-pembuatan-tahu/>)
- Wignjosoebroto, S. (2008). *Ergonomi: Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Guna Widya.

